

Keuangan berkelanjutan dan kehutanan tropis

Keuangan Campuran sebagai Alat untuk Memberi Dampak di Asia Tenggara



New Forests adalah pengelola aset kehutanan berkelanjutan yang berpusat di Australia dengan kantor tambahan di Selandia Baru, Singapura, dan Amerika Serikat. New Forest mengelola sekitar 5 miliar USD aset yang dikelola pada hampir 1 juta hektar hutan dan lahan. Pengalaman global kami ditambah dengan pengetahuan lokal memungkinkan kami mengelola aset kehutanan dan lahan untuk keuntungan finansial dan hasil keberlanjutan. Kami percaya bahwa sektor kehutanan berada di antara beberapa tantangan terbesar yang dihadapi dunia saat ini, termasuk perubahan iklim, hilangnya biodiversitas, kelangkaan sumber daya, dan kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan yang mendorong inklusi dan kesetaraan sosial. Visi kami adalah melihat kehutanan sebagai sektor yang membantu memimpin transisi menuju masa depan yang berkelanjutan.

Kerangka Dampak

New Forests telah aktif di Asia Tenggara sejak 2008 dan saat ini mengelola Tropical Asia Forest Fund (TAFF) dengan investasi di Malaysia, Indonesia, dan Laos. Kerangka kerja internal New Forests untuk berinvestasi di pasar negara berkembang bertujuan untuk meningkatkan manfaat lingkungan dan sosial (E&S) secara lokal, sambil menangani tuntutan mitigasi perubahan iklim global.

Pertama, Kebijakan Investasi Bertanggung Jawab New Forest memberikan dasar untuk kehutanan berkelanjutan dan pengelolaan tata guna lahan. Kebijakan ini mengatur penerapan Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan Hutan Baru (SEMS), yang selaras dengan standar ISO 14001 2015, yang berisi persyaratan khusus untuk pengelolaan aset, termasuk sertifikasi, identifikasi risiko, peran dan tanggung jawab, pelaporan, dan audit setiap dua tahun.

Selain itu, kerangka kerja Investasi Lanskap Berkelanjutan (SLI) New Forest mencakup 80 indikator terkait ESG yang kami kumpulkan setidaknya setiap tahun. Metrik ini memungkinkan tim New Forests untuk menetapkan, mengelola, dan melacak masalah ESG. Indikator SLI dikelompokkan menjadi enam kategori yang paling relevan dengan operasi New Forests :

- Produktivitas,
- Layanan ekosistem,
- Perencanaan penggunaan lahan,
- Kemakmuran bersama,
- Manajemen risiko, dan
- Tata Kelola.



Di pasar negara berkembang, New Forests juga melakukan analisis kesenjangan untuk semua akuisisi terhadap Standar Kinerja IFC (IFC PS). PS IFC memberikan panduan E&S tambahan dan sangat berguna untuk menjamin penegakan hak-hak masyarakat dan pribumi. Terakhir, semua investasi yang dikelola New Forest di Asia memiliki Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial yang mengidentifikasi risiko E&S teratas dan jalur untuk memitigasi masalah ini, serta peluang untuk mendapatkan dampak.

Belajar dari TAFF

Bisnis New Forests untuk pengelolaan E&S sudah ambisius, terutama dibandingkan dengan kinerja dasar E&S pada sektor yang ada, dan kami telah menunjukkan dampak yang berhasil dalam investasi TAFF kami. Beberapa sorotan dari TAFF meliputi:

- Pada Perkebunan Kayu Mekong (MTP) di Laos, New Forests bekerja untuk merevitalisasi program petani kecil yang belum berkembang saat kami mengambil alih kepemilikan perusahaan. Kami berusaha untuk belajar dari pelajaran pemilik sebelumnya dalam program yang relatif gagal dan berkinerja rendah untuk meluncurkan program petani kecil baru yang lebih inklusif dan efektif. New Forests memulai program percontohan yang diperbaharui pada 2019, dan meskipun COVID-19 menyebabkan penundaan yang tidak terduga, kami bersemangat untuk terus belajar dari masyarakat sekitar bagaimana meningkatkan program dan menerapkan pembelajaran dalam konteks investasi di masa depan. Kami menggunakan kerangka kerja SLI kami untuk melacak petani kecil yang terlibat dan area yang ditanami.
- MTP dan investasi New Forests di Malaysia, Acacia Forest Industries, menyelesaikan proyek bersama yang berfokus pada pelatihan dan pengembangan bisnis kontrak lokal, termasuk mereka yang melakukan persiapan lahan, penanaman, pemanenan, dan transportasi. Program ini menggunakan tenaga ahli eksternal untuk melakukan pelatihan keselamatan dan usaha kecil, yang bertujuan untuk mendukung kontraktor dalam memperkuat dan mengembangkan bisnis mereka. Metrik SLI New Forest melacak pelatihan dan pengembangan (termasuk total jam pelatihan) dan kinerja kesehatan dan keselamatan.
- Terakhir, perkebunan karet New Forests di Indonesia, Hutan Ketapang Industri, menggunakan penilaian Nilai Konservasi Tinggi untuk mengembangkan “Perangkat Tanpa Deforestasi” dan program pembangunan perkebunan yang bertanggung jawab. New Forests mendukung tim HKI dalam memastikan perangkatnya sesuai dengan tujuan dan dapat digunakan dalam pengaturan berbasis lapangan untuk membantu staf dan kontraktor mengklasifikasikan tipe tutupan hutan dengan benar dan memastikan pengembangan perkebunan dan persiapan lahan tidak membahayakan kawasan HCV.



Membawa dampak ke level berikutnya

New Forests siap membangun pengalaman E&S kami sebelumnya dengan investasi masa depan di kawasan Asia. Penyertaan Aktivitas Dampak spesifik ke dalam praktik manajemen kami dirancang untuk memastikan proyek yang disengaja dan konsisten dimasukkan ke dalam perencanaan dan strategi bisnis. Dalam pemikiran tentang pengembangan sarana investasi baru, New Forests ingin meningkatkan hasil E&S positifnya secara signifikan.

Untuk melakukan ini, kami telah menetapkan bahwa struktur keuangan campuran harus mengkatalisasi dampak tingkat tinggi dengan mendorong investor mainstream untuk memasuki pasar negara berkembang, sekaligus juga harus menarik agar dapat memengaruhi investor. Oleh karena itu, kami mengharapkan struktur tersebut untuk mengkatalisasi (1) investasi institusional berskala dan (2) tingkat dampak positif yang lebih tinggi terkait investasi. Model New Forests menunjukkan bahwa dengan memasukkan antara 15-25% dari modal konsesi bersama dengan dana institusional arus utama, kumpulan aset yang mungkin diidentifikasi oleh New Forests dapat menghasilkan sekitar 7-10 juta ton penyeimbangan karbon. Untuk mempertimbangkan investasi di kawasan Asia, New Forests mengharapkan investasi yang diusulkan menunjukkan potensi ganda untuk pengembalian hutan tradisional dan dampak ESG.¹

Peta jalan menuju dampak

Setiap investasi masa depan diharapkan memiliki Aktivitas Dampak terfokus yang terkait kembali dengan tujuan utama mitigasi iklim, peningkatan keanekaragaman hayati, dan manfaat mata pencaharian, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG; Sustainable Development Goals) Perserikatan Bangsa-Bangsa.

New Forests telah mengidentifikasi 18 Dampak Kegiatan yang berfokus pada tiga tema utama ini yang selaras dengan SDG, meskipun yang lain dapat ditambahkan jika peluang yang relevan muncul. Contoh kegiatan mungkin termasuk:

- Penanaman lingkungan,
- Restorasi zona riparian,
- Agroforestri petani,
- Usaha bersama masyarakat.

Kemajuan menuju Aktivitas Dampak dapat dilacak dan dikelola oleh Manajer E&S New Forests berbasis di Singapura, dan New Forests berharap untuk menanamkan Aktivitas Dampak selama proses investasinya, dimulai dengan menilai peluang dalam uji tuntas hingga mengelola portofolio perusahaan investee dengan serangkaian proyek untuk memberikan dampak ESG.

“ New Forests merancang struktur untuk memanfaatkan apa yang dikenal sebagai modal katalitik dari investor yang ingin mendorong tingkat investasi yang lebih besar ke dalam model bisnis di garis depan pembangunan berkelanjutan. Keahlian tim New Forests dalam mengelola investasi berdampak tinggi akan mendukung perusahaan tempat kami bekerja untuk membangun kemampuan ESG mereka dan memberikan hasil ini. ”

**Geoffrey Seeto, Managing Director
NEW FORESTS ASIA**

Ekspektasi minimal

Selain sejalan dengan kebijakan New Forests, investasi New Forests Asia diharapkan mengikuti praktik terbaik internasional untuk sertifikasi. New Forests lebih memilih sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) untuk semua investasi yang dikelolanya; pada saat akuisisi, investasi harus memiliki FSC atau diproyeksikan untuk mencapainya dalam jangka waktu yang ditargetkan, biasanya dalam tiga tahun.² Sertifikasi FSC membutuhkan kepatuhan dengan pedoman internasional dan praktik terbaik serta memungkinkan verifikasi eksternal.

Selain itu, struktur keuangan campuran yang diusulkan mengikuti penilaian New Forests tentang praktik terbaik untuk investasi berdampak, dengan memasukkan keselarasan dengan Prinsip Keuangan Campuran dari Lembaga Keuangan Pembangunan.³

Ajakan untuk bertindak

New Forests berharap investasi yang dikelola di Asia akan menjadi contoh terdepan dari investasi berdampak di Asia Tenggara. New Forests percaya bahwa melalui Kegiatan Berdampak khusus, pengelolaan ESG, dan sertifikasi, investasi yang dikelolanya dapat memberikan manfaat signifikan bagi ekosistem lokal dan masyarakat sekitar. New Forests bertujuan agar investasi di Asia dapat menjadi contoh yang akan mendorong perusahaan lain untuk:

- Mempertimbangkan investasi dampak dalam alokasi portofolionya,
- Memperluas pemahaman industri tentang potensi kehutanan sebagai solusi iklim,
- Menyadari potensi pasar negara berkembang untuk dampak ESG, dan
- Peluang keuangan campuran arus utama lintas sektor.

Bacaan lebih lanjut

- Laporan Keberlanjutan New Forests 2019: <https://newforests.com.au/wp-content/uploads/2020/04/New-Forests-2019-Sustainability-Report.pdf>
- Tinjauan Investasi Lanskap Berkelanjutan di Asia Tenggara: <https://newforests.com.au/wp-content/uploads/2018/07/NEW-FORESTS-Sustainable-Landscape-Investment-in-Southeast-Asia.pdf>
- Studi kasus dari Mekong Timber Plantations: <https://newforests.com.au/wp-content/uploads/2021/02/New-Forests-Sustainable-Investment-in-Southeast-Asian-Plantation-Forestry.pdf>
- Kebijakan Investasi Bertanggung Jawab New Forests: <http://www.newforests.com.au/Rlpolicy>

1. Dokumen ini dimaksudkan untuk tujuan diskusi dan ilustrasi saja dan tidak mewakili nasihat atau rekomendasi untuk membeli atau menjual, atau ajakan untuk membeli atau menjual, sekuritas atau produk keuangan lainnya. Jika berlaku, dokumen ini tunduk pada syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam dokumen pengungkapan dana akhir terkait dengan sarana investasi potensial dan dokumen investasi terkait. Setiap calon investor harus berkonsultasi dengan penasihatnya masing-masing mengenai hukum, bisnis, pajak, dan hal-hal terkait lainnya yang berkaitan dengan investasi.
2. New Forests dapat memilih untuk menggunakan sertifikasi alternatif jika FSC tidak sesuai untuk investasi.
3. Pelajari lebih lanjut di: https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/topics_ext_content/ifc_external_corporate_site/bf/bf-details/bf-dfi

ZSL ingin berterima kasih pada MaryKate Bullen dan Emily Simso karena menyiapkan studi kasus ini.

Dikembangkan oleh ZSL (Zoological Society of London), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan best practise perusahaan. SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas atas pengungkapan publik mereka terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG; environmental, social and governance). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Inisiatif SPOTT juga didanai oleh bantuan Inggris dari pemerintah Inggris, namun demikian, pandangan yang diungkapkan belum tentu mencerminkan kebijakan resmi Pemerintah Inggris.

